

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PENDEKATAN
STRUKTURAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PEMELIHARAAN CHASIS KELAS XI KEJURUAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

OLEH:

MIFTAH GHIFFARI

NIM. 06121381419052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PENDEKATAN
STRUKTURAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PEMELIHARAAN CHASIS KELAS XI KEJURUAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

Miftah Ghiffari

NIM. 06121381419052

PRPGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

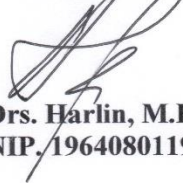
Mengesahkan :

Pembimbing 1,



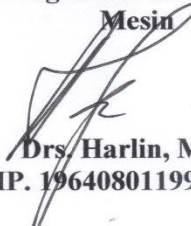
**H. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng
NIP. 198305032009121006**

Pembimbing 2,



**Drs. Harlin, M.Pd
NIP. 196408011991021001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pend. Teknik
Mesin**



**Drs. Harlin, M.Pd.
NIP. 196408011991021001**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PENDEKATAN
STRUKTURAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PEMELIHARAAN CHASIS KELAS XI KEJURUAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

Miftah Ghiffari

NIM. 06121381419052

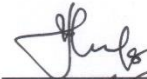
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

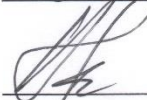
Tanggal : 25 Juli 2019

TIM PENGUJI

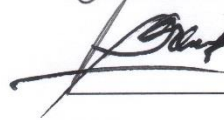
1. Ketua : H. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng



2. Sekretaris: Drs. Harlin, M.Pd



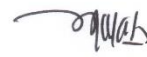
3. Anggota : Drs H. Darlius, M.M., M.Pd



4. Anggota : Drs. Zulherman, M.Pd



5. Anggota : Dra. Hj. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D



**Palembang, Agustus 2019
Mengetahui,
Ketua Program Studi**



**Drs. Harlin, M.Pd
NIP. 196408011991021001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftah Ghiffari

NIM : 06121381419052

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Dengan ini saya sebagai penulis skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pemeliharaan Chasis Kelas Xi Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Smk”, menyatakan bahwa benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Miftah Ghiffari

NIM : 06121381419052

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilamin, segala puji bagi Allah Subhannawata'ala yang telah memberikan ilmu, kesempatan, kesehatan, kenikmatan saat berada di bangku kuliah selama 10 semester ini dengan usaha dan doa dari orang terdekat akhirnya skripsi ini selesai pada waktunya dengan baik. Oleh karena itu dengan bangga, saya haturkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

- ❖ Orang tua saya tercinta dan terkasih, Ayah (Drs.Mukhrodi), Ibu (alm Istiqomah, S.Pd., M.Si), Ayuk (Nur Ismu Zakiah Rizki, S.Pd), dan Adik (Fazlan Dinu rrahman) yang telah dan selalu menyematkan nama saya disetiap doa dan sujudnya, rasanya ucapan terimakasih tidak akan pernah cukup untuk menggambarkan betapa beruntungnya saya memiliki mereka
- ❖ Kepada sahabat saya (Andre giovano, Aan aryadi, Arif Darmawan, Amar Ramadhan, Pastrah Hendra, Virman Doni Saputra, Nadya Ulfa, Ryan Saputa, Narullah, Nurrahman Ash Shiddiq, Muhammad Indra, muhammad anggi, Indra Gunawan) dan teman PTM kelas Palembang maupun Kelas Indralaya PTM 2014.
- ❖ Kepada Dosen pembimbing saya (H. Imam Syofii, S.Pd, M.Eng dan Drs. Harlin, M.Pd)
- ❖ Kepada almamater UNSRI yang selalu menjadi kebangganku.

MOTTO :

***“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan”***

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6).

***“Anda tidak bias lari dari tanggung jawab pada hari esok dengan menghindarinya
pada hari ini ”***

(Abraham Lincon)

***“Hidup Itu seperti naik sepeda agar tetap seimbang kau harus terus
bergerak”***

(Albert Einstein)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng, dan Bapak Drs. Harlin, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sofendi, MA., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Drs. Harlin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd, M.Pd.T. serta Nopriyanti, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Edi Setiyo, S.Pd, M.Pd.T yang telah memberikan saran pada materi guna untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Teknik Mesin, dan semoga bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian berikutnya.

Indralaya, Juli 2019

Penulis,



Miftah Ghiffari

NIM. 06121381419052

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SIKRIPSI OLEH PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
1.6.1. Manfaat Teoritis	5
1.6.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Belajar dan Pembelajaran	7
2.1.1. Belajar	7
2.1.2. Pembelajaran	7
2.2. Prestasi Belajar atau Hasil Belajar	8
2.2.1. Prestasi Belajar	8
2.2.2. Hasil Belajar	8
2.3. Model Pembelajaran	10

2.4. Model Pembelajaran Kooperatif	11
2.4.1. Pengertian dan Ciri Model Pembelajaran Kooperatif	11
2.4.2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	12
2.5. Model Pembelajaran Struktural	13
2.5.1. Struktur dan Konstruk yang Berkaitan	13
2.5.2. Prinsip-prinsip Dasar	13
2.5.3. Pembentukan Kelompok dan Pembentukan Kelas	13
2.5.4. Kelompok	13
2.5.5. Tata Kelola	13
2.5.6. Keterampilan Sosial	14
2.6. Pemeliharaan Chasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan	14
2.7. Kesesuaian Model dengan Materi Pelajaran	14
2.8. Hasil Penelitian yang Relevan	15
2.9. Kerangka Berpikir	16
2.10. Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1. Jenis Penelitian	18
3.2. Variabel Penelitian	18
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.4. Definisi Operasional Variabel	19
3.4.1. Model Pendekatan Struktural	19
3.4.2. Hasil Belajar	19
3.5. Populasi dan Sampel	20
3.5.1. Populasi.....	20
3.5.2. Sampel	20
3.6. Teknik Pengumpulan Data	21
3.6.1. Teknik Observasi	21
3.6.2. Teknik Tes	22
3.7. Pengujian Instrumen Penelitian.....	23
3.7.1. Validitas Instrumen.....	23
3.7.2. Reliabilitas Instrumen	25

3.8 Taraf Kesukaran (TK)	25
3.9 Daya Pembeda.....	26
3.10. Teknik Analisis Data	27
3.10.1. Deskripsi Data Hasil Tes	27
3.10.1.1. Data Hasil Tes Kelas Eksperimen	27
3.10.1.2. Data Hasil Tes Kelas Kontrol	27
3.10.1.3. Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	28
3.10.2. Uji Normalitas	28
3.10.3. Uji Homogenitas	28
3.10.4. Uji Hipotesis	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Hasil Penelitian	31
4.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	31
4.1.2. Kesiadaan Pengamat	31
4.1.3. Deskripsi Hasil Tes Penelitian	32
4.1.3.1. Uji Validitas Soal	32
4.1.3.2. Uji Reliabilitas	32
4.1.3.3. Uji Daya Beda Soal	32
4.1.3.4. Uji Tingkat Kesukaran	33
4.1.4. Deskripsi Data Hasil Tes	33
4.1.4.1. Data Hasil Tes Kelas Eksperimen	33
4.1.4.2. Data Hasil Tes Kelas Kontrol	35
4.1.4.3. Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol	36
4.2. Analisa Data	36
4.2.1. Uji Normalitas Data	36
4.2.2. Uji Homogenitas	37
4.2.3. Uji Hipotesis	38
4.3. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Ketuntasan Siswa Kelas XI TKR Mata Pelajaran Chasis SMK Negeri Sumatera Selatan Palembang	3
2. Ciri Penting Model Pembelajaran Kooperatif	12
3. Populasi Penelitian Kelas XI SMK Negeri SUMSEL Palembang	20
4. Indikator Observasi Penelitian	21
5. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Soal Tes	22
6. Hasil Uji Validitas	24
7. Interpretasi Indeks Kesukaran	26
8. Nilai Post Test Siswa Kelas Eksperimen dalam Interval	27
9. Nilai Post Test Siswa Kelas Kontrol dalam Interval	27
10. Perbedaan Rata-rata Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	28
11. Jumlah Kevalidan Soal	32
12. Jumlah Soal Berdasarkan Kategori Uji Beda.....	33
13. Jumlah Soal Berdasarkan Tingkat Kesukarannya	33
14. Nilai Post Test Siswa Kelas Eksperimen dalam Interval	34
15. Nilai Post Test Siswa Kelas Kontrol dalam Interval.....	35
16. Perbedaan Rata-rata Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	36
17. Data untuk Uji Homogenitas	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir	16
2. Pretest-Posttest Control Group Design	18
3. Kurva Penerimaan H_a dan H_o	30
4. Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	34
5. Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	35
6. Diagram Perbedaan Rata-rata Kelas Kontrol dan Eksperimen	36
7. Kurva Penerimaan H_a dan H_o	38

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran Pendekatan Struktural terhadap hasil siswa kelas XI Program keahlian teknik kendaraan ringan pada mata pelajaran Pemeliharaan chasis di SMK Negeri Sumatera selatan Palembang. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI TKR sebanyak 66 siswa sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI TKR 1 sebanyak 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TKR 2 sebanyak 32 siswa. Penelitian ini menggunakan metode True Experimental Design dengan jenis Pretest-Posttest Control Group Design. Teknik pengumpulan data yaitu test pilihan ganda (posttest) yang didapat dianalisis menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan uji hipotesis, di dapatkan thitung sebesar 4,75 dan ttabel 1,99 atau thitung > ttabel ($4,75 > 1,99$) sehingga H_0 diterima. Berdasarkan penelitian didapatkan kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Pendekatan Struktural terhadap hasil siswa kelas XI Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada mata pelajaran di SMK Negeri Sumsel Palembang.

Kata kunci: Uji t, Model Pembelajaran Pendekatan Struktural, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The research aims to look at the effect of the learning model of the Structural Approach on the results of class XI light vehicle engineering expertise program in chassis maintenance subjects at the South Sumatra State Vocational School Palembang. The population in this study were as many as 66 TKR XI graders. The study consisted of two classes namely the XI TKR 1 class of 34 students as the experimental class and the XI TKR 2 class of 32 students. This study uses the True Experimental Design method with a type of Pretest-Posttest Control Group Design. The data collection technique is the multiple choice test (posttest) obtained analyzed using the t test with a significant level of 5%. Based on hypothesis testing, get tcount 4.75 and ttable 1.99 or tcount > t table (4.75 > 1.99) so Ha is accepted. Based on the research, it can be concluded that there is an influence of the Structural Approach learning model on the results of class XI students of the Light Vehicle Engineering program in subjects at the Palembang South Sumatra Vocational School.

Keywords: T test, Learning Model Structural Findings, Learning Outcomes.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut UU No.20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Nasional adalah pendidiikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai agama, kebudayaan Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan yang saat ini sedang dikembangkan oleh pemerintah adalah jalur pendidikan vokasi yang terdapat pada sekolah menengah yang dalam hal ini SMK hingga perguruan tinggi.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Berdasarkan definisi di atas dapat disampaikan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan bentuk dari pendidikan kejuruan harus mampu menciptakan lulusan yang berkualitas yang peka terhadap perubahan teknologi dan lingkungan baik dari segi pengetahuan maupun keterampilannya agar mampu berperan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang ada di lapangan pekerjaan

. Hal ini sesuai dengan amanat UU No. 70 tahun 2013 lulusan SMK harus memiliki kecakapan, keterampilan khusus sesuai bidangnya masing masing. Untuk memenuhi tuntutan di atas perlu adanya faktor-faktor lain yang dapat mewujudkannya. Faktor tersebut salah satunya adalah pendidik yang berkualitas dan berkompentensi dalam bidangnya masing masing.

Selain tenaga pendidik yang berkompentensi dan profesional yang dapat mempengaruhi kualitas peserta didiknya. Pendidik profesional harus mampu menentukan media pembelajaran metode dan model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran berjalan efektif. Pemilihan media, metode dan model pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar penyampaian materi yang disampaikan oleh pendidik mampu diterima dengan baik oleh peserta didik sehingga didapat hasil pembelajaran yang efektif. Hasil pembelajaran yang efektif ini lah yang nantinya akan menjadi modal bagi sekolah untuk menciptakan lulusan SMK yang berkualitas nantinya. Salah satu program keahlian yang saat ini sedang berkembang adalah program keahlian otomotif. Hal ini dilihat dari besarnya minat masyarakat terhadap perkembangan industri otomotif yang sedang terjadi. Salah satu mata pelajaran dasar yang diajarkan pada program keahlian teknik kendaraan ringan adalah Pemeliharaan Chasis.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri Sumatera Selatan pada tanggal 1 sampai dengan 14 Oktober 2017 pada program keahlian otomotif kelas XI TKR khususnya pada mata pelajaran Pemeliharaan Chasis belum memperlihatkan hasil belajar yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari rata rata nilai ulangan harian masih ada siswa yang tidak melampaui batas KKM (75) yaitu 14 orang dari 35 siswa. Tidak hanya itu berdasarkan data nilai siswa yang didapatkan

terlihat jelas adanya kesenjangan antara peserta didik dengan nilai yang tertinggi dan nilai yang terendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Siswa Kelas XI TKR Mata Pelajaran Pemeliharaan Chasis SMK Negeri Sumatera Selatan Palembang

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	75-100	14	40%	Tuntas
2	0-74	21	60%	Tidak Tuntas
Jumlah		35	100%	

(dokumentasi guru mata pelajaran Chasis)

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung terlihat beberapa siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri sehingga kelas tersebut menjadi tidak aktif karena hanya beberapa siswa saja yang memperhatikan. Hampir tidak terlihat adanya umpan balik dari peserta didik terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu metode yang digunakan oleh guru terkesan itu itu saja (Monoton) dan tidak bervariasi.

Wawancara juga dilakukan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan bahwa model dan metode pembelajaran yang dilakukan saat proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah dimana guru menyampaikan materi (guru berperan aktif) di depan kelas dan siswa melihat dan mendengarkan tanpa adanya komunikasi dua arah (siswa menjadi pasif). Selain melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa, banyak dari mereka mengatakan bahwa proses belajar mengajar yang ada dinilai tidak menarik dan membosankan sehingga membuat peserta didik menjadi tidak bersemangat dan mengantuk. Selain itu tidak adanya evaluasi diakhir untuk *review* bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Karena guru hanya memberi tugas (PR) yang dikumpulkan dipertemuan berikutnya.

Berdasarkan hal diatas agar terciptanya pembelajaran yang baik dan menarik guru perlu menawarkan suatu model atau metode pembelajaran baru yang lebih menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru adalah model pembelajaran Struktural.

Menurut pendapat Spencer dan Miguel Kagan dalam Rusman (2012:225) bahwa terdapat enam komponen utama di dalam Pembelajaran Kooperatif tipe Pendekatan Struktural. Oleh karena beberapa permasalahan di atas penulis ingin

mencobakan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran Pendekatan Struktural apakah berpengaruh terhadap hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Sehingga judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pemeliharaan Chasis Kelas XI Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri Sumatera Selatan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Sedikitnya jumlah siswa yang tidak melampaui batas nilai KKM sebanyak 60% dan yang melampaui batas nilai KKM sebanyak 40% pada ulangan semester mata pelajaran Pemeliharaan Chasis.
2. Adanya kesenjangan nilai siswa yang tertinggi dengan nilai terendah.
3. Penggunaan model pembelajaran dan metode ceramah oleh guru mata pelajaran
4. Tidak adanya umpan balik antara guru dan siswa saat proses belajar mengajar sehingga kelas menjadi tidak aktif.
5. Siswa tidak tertarik dengan pembelajaran dan merasa bosan, tidak bersemangat dan mengantuk.
6. Tidak adanya evaluasi diakhir pembelajar untuk *me-review* proses pembelajaran karena guru hanya memberikan tugas (PR).
7. Model Pembelajaran yang itu itu saja tanpa variasi.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dan faktor-faktor lain peneliti hanya memfokuskan dan membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu melihat pengaruh model pembelajaran *Pendekatan Struktural* menggunakan metode pemberian Tugas terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pemeliharaan Chasis di SMK Negeri Sumatera Selatan Pada materi sistem gardan dan sistem kemudi sekaligus melihat tingkat keaktifan siswanya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan-permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adakah pengaruh model pembelajaran Struktural terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada mata pelajaran Pemeliharaan Chasis?

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Adakah pengaruh model pembelajaran Pendekatan Struktural Terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada mata pelajaran Pemeliharaan Chasis.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe struktural pada mata pelajaran Pemeliharaan Chasis ini mampu dijadikan sebagai kajian teoritis untuk penelitian penelitian berikutnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Bagi Siswa

Untuk membantu siswa dalam menumbuhkan motivasi, semangat dan keaktifan saat proses belajar pembelajaran berlangsung.

1.6.2.2. Bagi Guru

1. Memberikan referensi model dan metode dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar proses pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan.
2. Agar guru bisa melihat bahwa model pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

1.6.2.3. Bagi Peneliti

Memberikan Pengalaman dan pembelajaran untuk mempersiapkan diri agar menjadi tenaga pendidik yang profesional di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: alfabeta,cv.
- Astuti. Dwi, 2010. *Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode structural sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran menggambar bentuk siswa kelas X jurusan seni rupa SMKN 9 Surakarta tahun ajaran 2009/2010*. Surakarta : UNS
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: deepublish(group penerbit CV budi utama).
- Hadiyanto. 2016. *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*. Jakarta: kencana.
- Husamah. Pantiwati, yuni. Restian, arina. Sumara, puji., 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMMPRES)
- Lapono, Nabisi., dkk. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan.
- Martin, Gary dan Pear, josef. 2015. *Behaviour Modification*. London and New York: routlegde.
- Nai, Fiminia Angela . 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA dan SMK*. Yogyakarta: deepublish(group penerbit CV budi utama).
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Pedagogik Guru*. Jakarta: kencana.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: deepublish.
- Sudijono, Anas. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana (2005). *Metode Statistik Edisi ke 6*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta,cv.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta
- Trianto, Triwulan T. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003